

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK PALEBON SEMARANG**



Di susun oleh :

Nama : Azis Hendro susilo

NIM : 6301409152

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN DAN KEOLAHRAGAAN**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi  
NIP 19521212 197803 1 002



Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sri Djumilah

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



  
Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang telah selesai. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah yang salah satunya adalah SMK Palebon Semarang dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang.

Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana secara lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
5. Sukirno, S.Pd. M. Pd selaku Dosen Pembimbing.
6. Soeparno, S.Pd, selaku Guru Pamong.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMK Palebon Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan

dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 29 September 2012

Praktikan



Azis Hendro Susilo

NIM. 6301409152

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	7
D. Silabus .....	8
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	8
BAB III : PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11s
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
G. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan,

dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Palebon Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

## **C. Silabus**

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator

dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar
- h. Pendidikan Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa

#### **D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal **31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.**

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon Raya No. Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

##### **2. Observasi**

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan selama seminggu, observasi pertama kali dilakukan tanggal 2 Agustus 2012 di kelas XI AP 1, hari kedua tanggal 3 Agustus 2012 di kelas X AP 3, hari ketiga tanggal 4 Agustus 2012 di kelas XI MM 2, hari keempat tanggal 5 Agustus 2012 di kelas XI AK 1 dan X PM, dan hari terakhir observasi pada tanggal 6 Agustus 2012 di kelas XI AP 3.

### 3. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan di kelas dan di lapangan. Proses belajar mengajar di kelas dilaksanakan seminggu sebelum pelaksanaan ujian MID semester, sedangkan pelaksanaan kegiatan praktik dilakukan di lapangan sesuai dengan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran tersebut adalah :

#### a. Silabus

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, mata pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah maupun madrasah.

#### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran berisikan rancangan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

### 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran dengan waktu 90 menit dengan penjabaran sebagai berikut :

#### 2.1. 15 menit pemanasan

- Berlari mengelilingi lapangan bola basket 2 kali
- Pemanasan dengan penguluran otot dan pelepasan sendi :

- a. Peregangan dimulai dari gerakan kepala di tekan kedepan, atas, ke samping kanan dan kiri.
- b. Satu tangan lurus kedepan, dan tangan satunya memegang ujung jari tangan ditarik kebelakang bergantian kanan dan kiri.
- c. Kedua tangan saling mengait kemudian di tarik keatas, kesamping kanan, kiri, kedepan, kebawah, dan kebelakang.
- d. Pegangan tangan dengan kedua tangan ditekuk didepan dada di tarik pendek 2 kali dan panjang 2 kali.
- e. Tangan membentuk letter i kemudian di ayun bergantian keatas dan kebawah.
- f. Tangan membentuk letter s dibelakang badan di ayun bergantian keatas kebawah.
- g. Kaki kanan di tekuk kedepan dan diangkat lutut kaki yang ditekuk di pegang kedua tangan dan ditarik menempel dada ( berdiri dengan satu kaki, bergantian kiri dan kanan).
- h. Kaki kanan di tekuk kebelakang di pegang kedua tangan, telapak kaki menempel di pantat ( berdiri dengan satu kaki bergantian kaki kiri dan kanan).

2.2. 60 menit untuk aktivitas olahraga

2.3. 15 menit penutup dengan alur sebagai berikut :

- Siswa dikumpulkan membentuk barisan 3 bersaf dan dihitug.
- Menyampaikan evaluasi secara umum terhadap tampilan siswa yang telah dilakukan
- Memberi motivasi kepada siswa
- Berdoa penutup

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah. Proses pelaksanaan evaluasi dilaksanakan 10 menit setelah pembelajaran selesai.

### **E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM

### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. Hal-hal yang mendukung:
  - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
  - b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM
  - c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik
  - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

### **G. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana



dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMK Palebon Palebon, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan  
Bagi Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat menjadi seorang pengajar yang baik nantinya sehingga manfaatkanlah kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)  
SMK Palebon Semarang dalam sarana dan prasarananya sudah cukup baik dan memenuhi, hanya saja akan lebih baik lagi apabila SMK Palebon Semarang menambahkan sarana prasarana berupa lapangan bola voli.

3. Untuk Unnes

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya sehingga nantiya mahasiswa dapat mengajar dengan baik.
- b. Tempatkanlah mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh praktikan tersebut.

## REFLEKSI DIRI

Segala puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Palebon. Kemudian, praktikan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing, serta praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang selalu siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMK Palebon. Tiada guna sebuah ilmu, bila tidak disampaikan kepada sesama. Oleh karenanya, praktikan ucapkan terima kasih.

Selama observasi, salah satu pengamatan yang dilakukan adalah guru pamong, bagaimana cara mengelola kelas, media apa yang digunakan, serta interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan melihat, dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah pemain atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMK Palebon serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu bahasa Indonesia, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

### 1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Rokhani**

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rokhani merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Mata pelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan dan Jasmani dan Rokhani terjadi apabila guru dan siswa sama-sama aktif dalam pembelajaran. Kekurangan atau kelemahan mata pelajaran penjasorkes adalah rendahnya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat bila mengikuti pembelajaran olahraga. Hal ini terjadi karena kurang variasinya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

### 2. **Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes yang belum memadai seperti tersedianya lapangan olahraga membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. Pembelajaran yang hanya dilakukan di aula, akan menghambat proses belajar mengajar olahraga terutama ketika materi pembelajaran tentang bola voli atau pun basket. Sehingga perlu adanya penambahan sarana dan prasarana demi mendukung proses pembelajaran olahraga.

### 3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong praktikan SMK Palebon adalah Bapak Suparno, S.Pd yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan

pembelajaran penjasorkes yang diterapkan di sekolah tersebut. Dalam pembelajaran penjasorkes, beliau dapat mengarahkan materi dengan jelas dan dengan sabar membimbing bagaimana caranya mengkondisikan siswa ketika pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, guru pamong merupakan pribadi yang sangat ramah dan berperan pula dalam memberikan bimbingan dan membantu dalam pembuatan laporan PPL I ini.

**4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran penjasorkes cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP.

**5. Kemampuan guru praktikan**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK Palebon ini agar menjadi semakin baik nantinya ketika benar-benar terjun dalam dunia kerja setelah lulus.

**6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. Di SMK Palebon ini kami diajarkan bagaimana caranya bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga di SMK Palebon. Di tambah lagi nilai plus, yaitu akan adanya budaya religius di mana setiap hari sebelum memulai pembelajaran diadakan pembacaan ASMAUL HUSNA secara bersama-sama sebelum matapelajaran atau proses belajar mengajar dimulai.

**7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik.


Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih

Mengetahui,  
Guru Pamong  
  
Suparno, S.Pd  
NIP. -

Semarang, 29 September 2012

Praktikan

  
Azis Hendro Susilo  
NIM. 6301409152